

RESEARCH ARTICLE

## Pelatihan Kesenirupaan Berupa Pembuatan Seni Lukis Kaligrafi Islam Di Masjid Al Muhajirin

Didit Endriawan,\* Tri Haryotedjo and Teddy Ageng Maulana

Endriawan, Universitas Telkom, Bandung, 40257, Jawa Barat, Indonesia  
\* Corresponding author: [didit@telkomuniversity.ac.id](mailto:didit@telkomuniversity.ac.id)

### Abstrak

Masjid Al Muhajirin adalah masjid yang sudah cukup lama berdiri di kompleks Perumahan Bumi Pasundan jalan Arcamanik-Sindangjaya Bandung dan telah mengalami beberapa renovasi hingga saat ini. Kondisi dan keadaan fisik bangunan termasuk terawat dengan baik, serta kegiatan ibadah misalnya sholat berjamaah, pengajian, belajar mengaji juga terlihat aktif. Selain digunakan sebagai sarana beribadah, masjid Al Muhajirin juga memiliki fasilitas belajar untuk santri menimba ilmu agama, berbagai kegiatan dilaksanakan selama para santri menempuh pendidikan disini. Fasilitas lain yang dimiliki masjid Al Muhajirin adalah ruang Aula yang sering digunakan sebagai sarana pengajian dan acara lain yang mencerminkan tempat berinteraksi antar warga Bumi pasundan. Kondisi fisik Masjid Al Muhajirin saat ini masih terawat dengan baik dan sangat nyaman digunakan dalam melaksanakan ibadah, namun jika dilihat dari ornamen elemen estetis di ruang interior belum terlihat representatif sehingga sangat dibutuhkan adanya *treatment* ruangan yang diharapkan dapat meningkatkan nilai dari ruangan yang ada di masjid Al Muhajirin. Dalam Abdimas kali ini, kami akan merevitalisasi area interior berupa karya seni kaligrafi. Tujuannya agar orang secara umum ataupun jamaah secara khusus yang melihatnya menjadi lebih nyaman secara psikologis serta terinspirasi secara visual dengan berbagai penyesuaian dan penambahan desain yang dirancang. Salah satu solusi dari kami adalah Pelatihan Kesenirupaan, di mana pada Pelatihan Kesenirupaan ini akan diaplikasikan di beberapa dinding masjid berupa seni Lukis kaligrafi pada beberapa area dinding masjid.

**Key words:** kaligrafi, masjid, Al Muhajirin, Bandung

### Pendahuluan

Masyarakat di komplek Perumahan Bumi pasundan, Bandung, mayoritas beragama Islam Mereka tampak hidup rukun dan kondusif. sebagai mana fungsi pada masjid di banyak tempat sebagai tempat ibadah dan belajar mengaji warga komplek Bumi Pasundan memiliki masjid yang terlihat representatif. Salah satunya adalah masjid Al Muhajirin, masjid yang sudah cukup lama berdiri di komplek Perumahan Bumi Pasundan Bandung. Kondisi dan keadaan fisik bangunan termasuk terawat dengan baik, serta kegiatan ibadah misalnya sholat berjamaah, pengajian, belajar mengaji warga dan para santri juga terlihat aktif. Namun jika dilihat dari ornamen elemen estetis di ruang interior masjid dan aula belum terlihat representatif. Dalam Abdimas kali ini, kami akan merevitalisasi area interior berupa lukisan kaligrafi. Tujuannya agar Masyarakat umum ataupun jamaah secara khusus yang melihatnya menjadi lebih nyaman secara psikologis serta terinspirasi secara visual dengan berbagai penyesuaian dan penambahan desain dirancang. Salah satu solusi adalah Pelatihan Kesenirupaan, di mana pada Pelatihan Kesenirupaan ini akan diaplikasikan di beberapa dinding masjid berupa seni Lukis kaligrafi pada beberapa area dinding masjid dan aula.



Gambar 1. Pintu masuk Masjid Al Muhajirin



**Gambar 2.** Interior Masjid Al Muhajirin yang akan diberi unsur seni Lukis kaligrafi

Kegiatan pelatihan diharapkan bisa menciptakan suasana masjid Al Muhajirin menjadi lebih nyaman, lebih kondusif, lebih bisa meningkatkan spirit para jamaah selama melakukan kegiatan. Penduduk yang beragama Islam yang tinggal di sekitar masjid Al Muhajirin kompleks perumahan Bumi Pasundan, Bandung selama ini menjadikan masjid Al Muhajirin sebagai tempat untuk beribadah. Bentuk ibadah yang dimaksud berupa shalat berjamaah, pengajian, majelis taklim, taddarus, buka puasa bersama, dan lain-lain.

DKM dan Ikatan Remaja Masjid sangat bersemangat di dalam kegiatan-kegiatan dan menghidupkan masjid. Kehadiran kami dalam kegiatan revitalisasi ini melalui silaturahmi dengan Ketua DKM dan disambut positif. Silaturahmi kami untuk mendukung aktivitas-aktivitas sebagaimana disebutkan di atas. Bentuk dukungan kami yaitu Pelatihan Kesenirupaan Berupa Pembuatan Kaligrafi pada dinding Masjid dalam bentuk seni Lukis kaligrafi.

Masjid memiliki fungsi sebagai tempat sebagai lingkungan belajar, baik untuk anak-anak, remaja maupun orang dewasa, laki-laki dan perempuan. Mereka bisa belajar terutama belajar tentang agama Islam, berupa pengajian, baca al Quran, belajar shalat, dan lain-lain. Penataan lingkungan belajar merupakan penataan lingkungan fisik, baik di dalam maupun di luar ruangan. Penataan lingkungan termasuk seluruh asesoris yang digunakan, baik di dalam maupun di luar ruangan, seperti: bentuk dan ukuran ruang, pola pemasangan lantai, warna dan hiasan dinding, bahan dan ukuran mebel, bentuk, warna, ukuran, jumlah, dan bahan berbagai alat main yang digunakan sesuai dengan perencanaan. Fungsinya Menata Lingkungan Belajar di Masjid sebagai berikut:

1. Mempersiapkan lingkungan fisik yang aman, nyaman, menarik, dan didesain sesuai dengan perencanaan sehingga tercipta lingkungan lebih nyaman di masjid Al Muhajirin.
2. Mendukung aktivitas-aktivitas positif di Masjid AL Muhajirin dengan adanya elemen estetis berupa seni Lukis kaligrafi Islam.

## Metodologi Penelitian

Metode pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dengan dibagi beberapa tahapan atau alur pelaksanaan, yaitu :

1. Tim Kerja terdiri dari dosen-dosen prodi Seni Rupa dan Desain Interior Fakultas Industri Kreatif berjumlah 3 orang, yaitu:
  - Didit Endriawan (Ketua)
  - Tri Haryotedjo (Anggota)
  - Teddy Ageng Maulana (Anggota)

2. Waktu pelaksanaan pada bulan November 2025 s.d Desember 2025. Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini adalah masyarakat Bumi Pasundan.

3. Tim abdimas melibatkan mahasiswa untuk menyiapkan materi presentasi berupa:

- a. Merancang desain mural berupa kaligrafi Islam.

Adapun rancangan desain terdiri dari beberapa alternatif. Pada presentasi kami, desain motif yang diputuskan tim dan DKM adalah desain nomer 1 dan diaplikasikan pada area dinding yang sesuai yaitu pada area aula masjid.

- b. Mempersiapkan alat dan bahan.

Alat dan bahan yang dimaksud berupa cat aneka warna, kuas, pensil, ember air, kertas, selotip, plastik, gelas plastik, gunting, steger, kain lap, dan lain-lain.

- c. Penerapan di dinding masjid.

Selanjutnya desain diterapkan pada dinding interior masjid pada posisi dan ketinggian yang sudah dikondisikan dalam diskusi pelatihan. Hasil penerapan memberi efek psikologis karena menurut teori estetika bahwa elemen estetis memberi rasa nyaman bagi penikmat, apresiator atau masyarakat.



**Gambar 3.** Tim Abdimas dan DKM menyetujui desain kaligrafi untuk diaplikasikan di dinding.



**Gambar 4.** Tim Abdimas mengkondisikan alat dan bahan.



Gambar 5. Tim Abdimas mengaplikasikan desain kaligrafi untuk dilukis di dinding masjid.



Gambar 6. Tim Abdimas dan Masyarakat sasaran bekerja bersama-sama membuat elemen estetis di dinding masjid

## Hasil dan Pembahasan

Hasil akhir dari kegiatan ini adalah berupa aplikasi seni Lukis kaligrafi Islam pada dinding interior masjid Al Muhajirin. Pada tahapan presentasi desain kaligrafi telah disampaikan kepada masyarakat sasaran, kemudian diaplikasikan ke dinding interior masjid. Jadi secara keilmuan masarakat sasaran mengerti dan memahami pengetahuan tentang kaligrafi, dan secara aplikatif, masyarakat sasaran semakin paham setelah melaksanakan praktek langsung membuat seni Lukis kaligrafi pada dinding masjid.

IPTeK pada kegiatan ini terlihat dari tahapan pembuatan desain menggunakan perangkat lunak mulai dari awal sampai akhir tahapan aplikasi dengan menggunakan teori secara teknik yang dipelajari pada Mata Kuliah Menggambar Perspektif dan Mata Kuliah Nirmana Dua Dimensi serta teknologi menggunakan warna yang dipelajari di Mata Kuliah Menggambar dasar dan Nirmana Dua Dimensi Fakultas Industri Kreatif, Telkom University.

Dari sisi IPTeK sangat relevan dengan apa yang dipelajari di Fakultas Industri Kreatif melalui aplikasi langsung di Masyarakat berupa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Dampak yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat sasaran, berdasar keterangan langsung dari Ketua DKM adalah meningkatnya kenyamanan dan semangat jamaah masjid Al Muhajirin. Kenyamanan yang dimaksud adalah perbedaan sebelum dan sesudah adanya teratment berupa elemen estetis lukisan kaligrafi Islam dan memberi efek rasa lebih nyaman. Semangat yang dimaksud adalah meningkatnya jumlah jamaah yang datang ke

masjid dari sebelum elemen tersebut diaplikasikan. Hal ini dimungkinkan atau disebabkan efek “getok tular” dari jamaah yang menginformasikan kepada jamaah lainnya.

Table 1. Visual Interior Masjid Al Muhajirin sebelum dan sesudah diaplikasikan lukisan kaligrafi sebagai elemen estetis interior.

Ruang Interior Masjid Sebelum diaplikasikan mural kaligrafi	Keterangan
	Sebelum diaplikasikan seni lukis kaligrafi tampak terlihat polos pada dinding ruang interior masjid
Ruang Interior Masjid Setelah diaplikasikan mural kaligrafi	Keterangan
	Setelah diaplikasikan visual lukisan kaligrafi Islam, suasana interior masjid tampak estetis.

Pada sesi akhir, tim PKM mengadakan *review meeting* bersama Ketua DKM, Remaja Masjid, dan Masyarakat sekitar. Pembahasan mengenai hasil akhir dari kegiatan. Ketua DKM mengatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Para jamaah mesjid memiliki persepsi akan warna interior itu sendiri yang memberikan dampak psikologis sehingga tercapai kekhusukan dalam melaksanakan ibadah. warna menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kekhusyukan ibadah pengguna. Salah satu manfaatnya suasana masjid menjadi lebih nyaman secara psikologi dan menjadikan jamaah bersemangat dengan suasana baru. Ucapan terima kasih juga disampaikan oleh DKM kepada Telkom University.

## Kesimpulan

Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan lewat kegiatan abdimas ini memberikan manfaat pada masyarakat sasaran. Hal ini selaras dengan tujuan dari PKM sendiri yaitu menciptakan suasana masjid yang lebih kondusif melalui elemen estetis berupa lukisan dinding kaligrafi Islam yang dirancang sesuai dengan tema ruangan sehingga diharapkan dengan diberikan sentuhan artistik yang sesuai akan mampu memberikan nilai tambah dari ruang interior masjid Al Muhajirin. Pemilihan warna sangat penting karena komposisi warna yang bagus akan menciptakan hasil karya seni yang menarik dan membuat suasana yang menyenangkan serta dapat meningkatkan kualitas ruang. Rencana keberlanjutan yaitu berupa pelatihan melukis seni Lukis Islam di kanvas dan aplikasinya. Seni Lukis Islam saat ini tidak sebatas kaligrafi tetapi sudah meluas dengan berbagai tema yang semakin memperkaya khasanah senirupa, yang pada saatnya nanti akan melahirkan karya-karya seni yang menarik.

## Daftar Pustaka

1. Al-Faruqi IR. Atlas Budaya: Menjelajah Khazanah Peradaban Gemilang Islam. Bandung: Mizan; 1998.

2. Endriawan D. Artikel Jurnal Atrat. Jurnal Atrat. nd. Diakses secara daring. Available from: <https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/atrat/article/download/1726/1138>.
3. Hidayat H, Fauziah DF. Estetika Desain Dinding Kelas Anak Usia Dini. Jurnal Al-Abyadh. 2024;7(1):1-8.
4. Kahir S, Syam S, Harisah A. Persepsi Pengguna Terhadap Warna Interior Masjid. Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia. 2020;9(1):20-30.
5. Leaman O. Estetika Islam: Menafsirkan Seni dan Keindahan. Bandung: Mizan; 2004.
6. Nasr SH. Spiritualitas dan Seni Islam. Bandung: Mizan; 1993.
7. Pirous AD. Melukis Itu Menulis. Bandung: Penerbit ITB; 2003.
8. Qardhawi Y. Islam Bicara Seni. Intermedia; 1998.